

## Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru di SMKN 3 Pariaman

Adilatussa'adah<sup>1</sup>, Sufyarma<sup>2</sup>, Anisah<sup>3</sup>, Yulianto Santoso<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 1

Adilatussa'adah<sup>1</sup>, e-mail: [adillatussaadah76@gmail.com](mailto:adillatussaadah76@gmail.com)

Sufyarma<sup>2</sup> e-mail: [sufyarma1954@gmail.com](mailto:sufyarma1954@gmail.com)

Anisah<sup>3</sup> e-mail [anisah@fip.unp.ac.id](mailto:anisah@fip.unp.ac.id)

Yulianto Santoso<sup>4</sup> e-mail [yuliantosantoso@fip.ac.id](mailto:yuliantosantoso@fip.ac.id)

### Abstract

This search own to receive explanation on managerial competence and teacher work discipline as well as the relationship between principal managerial competence and teacher work discipline at SMK N 3 Pariaman as seen from developing schools and upgrading the level of school in aspect teaching personnel (variable X) and regarding timeliness teachers at work, adherence to school regulations, and teacher responsibilities at work (variable Y). The population of teachers at SMK N 3 Pariaman in 81 people with a sample of 46 people using the Slovin. The instrument in this study used a likert scale questionnaire through validity and reliability tests. This data uses product moment correlation with  $r$  count  $0,297 > r$  table  $0,291$  and  $t$  count  $2,06 > t$  table  $2,00$ . The result of the research is that there is a relationship between principal managerial competence and work discipline teachers at SMK N 3 Pariaman.

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kompetensi manajerial dan disiplin kerja serta hubungan kemampuan manage kepala sekolah dengan kedisiplinan pendidik SMK N 3 Pariaman yang dilihat dari mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan pada aspek tenaga pendidik (variabel X) dan mengenai ketepatan waktu guru dalam bekerja, ketaatan pada peraturan sekolah, serta tanggungjawab guru dalam bekerja (variabel Y). Populasi guru yang ada di SMK N 3 Pariaman ini adalah berjumlah 81 orang dengan sampel berjumlah 46 orang yang diambil dengan rumus slovin. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala likert dengan melalui uji validitas dan reliabilitas. Data ini memakai korelasi product moment dengan nilai  $r$  hitung  $0,297 > r$  tabel  $0,291$  dan  $t$  hitung  $2,06 > t$  tabel  $2,00$ . Hasil penelitiannya adalah adanya hubungan antara keduanya.

**Kata Kunci:** Kompetensi Manajerial, Disiplin Kerja

**How to Cite:** Tussa'adah, Adila 1, Sufyarma Marsidin 2, Anisah 3, Yulianto Santoso 4, 2020. Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru di SMK N 3 Pariaman. Journal Educational Administration and Leadership, Vol 1 (4): pp. 97-100, DOI: [doi.org/10.24036/jeal.v1i4](https://doi.org/10.24036/jeal.v1i4)



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

## 1. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan salah satu kunci utama keberhasilan jalannya proses belajar di sekolah adalah terlaksananya sikap disiplin. Salah satunya ada pada disiplin kerja bagi guru. Hal ini bisa berarti pada kepatuhan terhadap peraturan sekolah, sebab guru merupakan tenaga pendidik yang harus wajib mematuhi tata tertib yang berlaku agar dapat menjadi panutan dan contoh bagi siswa-siswi di sekolah tersebut, serta dapat menjalankan tugas yang diberikan pimpinan atau kepala sekolah dengan baik.

Salah satu tanggungjawab pimpinan sekolah dapat juga dikatakan sebagai manajer di lingkungan pendidikan dan kunci utama mengelola pendidikan di sekolah. Tanggung jawab tersebut tentunya mengarah pada pembinaan kinerja guru di sekolah. Setiap guru pasti memiliki kelemahan dan kelebihan dalam menjalankan tugasnya. Menghadapi permasalahan ini, peranan pembinaan dari kepala sekolah sangat menentukan dalam mengidentifikasi berbagai kelemahan dari guru tersebut, sebab guru merupakan unsur manusiawi yang merupakan subjek penting diperhatikan oleh pimpinan sekolah sebagai pembina dan

pemimpin di sekolah. Misalnya dalam hal ini dapat kita lihat dari segi sikap dan perilaku guru dalam bertugas. Sehingga tidak menimbulkan pengaruh yang negatif terhadap perkembangan pendidikan di sekolah tersebut.

Pimpinan sekolah adalah peran utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah. Berhasil atau tidaknya tujuan utama dalam tingkat pendidikan dapat berpengaruh pada keterampilan yang ada pada diri pimpinan sekolah, khususnya terhadap guru dan peserta didik. Dalam hal ini kompetensi yang dimiliki oleh pemimpin atau kepala sekolah sangat berdampak kepada guru sebagai bawahannya. Sehingga apabila kepala sekolah tidak bisa atau belum menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan pada (PERMENDIKNAS RI nomor 13 Tahun 2007) tersebut maka akan berdampak buruk pada bawahannya. Salah satunya adalah terjadi pada disiplin kerja guru disekolah. Karena disebabkan oleh kepala sekolah yang masih kurang pembinaan dan pengawasan terhadap guru disekolah mengakibatkan guru yang tidak taat dalam aturan dan melalaikan waktu atau jam kerja yang seharusnya sudah ditetapkan dalam peraturan tetapi dilanggar oleh guru, yakni seperti terlambat datang kesekolah dan pulang lebih awal.

## 2. Metode Penelitian

Dalam analisis ini menggunakan teknik penelitian korelasi yang mempertemukan antara kemampuan memanager pimpinan sekolah dengan kedisiplinan pendidik. Penelitian dilakukan untuk melihat hubungan kemampuan memanager pimpinan sekolah dengan kedisiplinan pendidik. Seluruh tenaga pendidik SMK N 3 Pariaman berjumlah 81 orang yang disebut dengan populasi. kemudian diambil sampel sejumlah 46 orang dengan menggunakan rumus slovin.

Analisis ini menggunakan jenis data pokok, yaitu responden yang dengan langsung memeberikan data. Angket yang digunakan dengan gaya skala likert beserta lima macam alternatif pilihan setelah di temukan uji validits dan reliabilitsnya. Teknik penelitian dianalisis dengan melakukan melalui verifikasi bahan, memberi skor masing – masing jawaban, tabulasi data, bahan yang sudah dikasih nilai dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi data, lalu mencari mean, median, modus dan standar deviasi (SD), melakukan uji normalitas, menghitung koefisien korelasi, dan menghitung keberartian korelasi Sugiyono (2011).

## 3. Hasil dan Bahasan

### 3.1 Hasil

#### Data Disiplin Kerja

Penyusunan bahan variabel disiplin kerja guru (variabel Y) diperoleh dari menyebarkan angket sejumlah 46 narasumber dengan 40 pernyataan. Skor disiplin kerja guru yang didapat menyebar dari skor terendah 115 sampai 158, sementara minim 40 dengan skor ideal 200. Hasilnya penyusunan bahan keseluruhan, didapatkan rata-rata 141,74, *middle value* 144,25, nilai sering muncul, 119 dan simpangan pokok 10,74

Hal ini dapat dilihat dengan hasil jawaban responden dengan rentangan nilai 54,34% diatas rata-rata, kemudian 17,39% berada dibawah rata-rata, dan 28,25% berada di rata-rata. Tingkat capaian pada disiplin kerja guru ada di golongan cukup tinggi yaitu 70,87%

#### Data Kompetensi Manajerial

Pengolahan data variabel X diperoleh dengan menyebarkan angket sejumlah 46 narasumber dengan 20 pernyataan. Skor kompetensi manajerial yang didapat menyebarkan dari skor terendah 59 sampai 100, sementara kategori minimal 20 dan skor ideal 100. Dari hasil penggolongan data keseluruhan, didapatkan rata-rata 83,04, nilai tengah 85,71, nilai yang sering muncul 91 dan simpangan baku 10,46

Hal ini dapat dilihat dengan hasil jawaban responden dengan rentangan nilai 60,86% responden menafsirkan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 3 Pariaman di atas skor rata-rata, sementara sebanyak 19,56% responden menafsirkan kompetensi manajerial ada di bawah skor rata-rata.

**Tabel 1. Tafsir Indikator**

No	Aspek	Rata-rata	Nilai Maks	Nilai Ditemukan	Golongan
1.	Disiplin kerja	141,74	200	70,87%	Cukup Tinggi
2.	Kompetensi manajerial	83,04	100	83,04%.	Baik

### 3.2 Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru

Berdasarkan analisa data diperoleh  $r_{hitung} = 0,297 > r_{tabel} = 0,291$  dengan taraf kepercayaan 95%, demikian dapat diartikan adanya hubungan diantara kemampuan memanagerial pimpinan sekolah dengan kedisiplinan pendidik SMK N 3 Pariaman,. Keberartian hubungan kedua variabel yaitu dengan melakukan pengujian keberartian hubungan kompetensi manajerial dengan disiplin kerja di SMK N 3 Pariaman, dengan menggunakan uji t. Hasil uji t membuktikan bahwa terdapat hubungan yang berarti dengan  $t_{hitung} = 2,06 > t_{tabel} = 2,000$  taraf kepercayaan 95%. Ringkasan teknik korelasi ada pada tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2. Pengujiani Keberarrtian Hubungan antara X dan Y**

<b>r<sub>hitung</sub> Product Moment</b>	<b>&gt;</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>t<sub>hitung</sub> Uji t</b>	<b>&gt;</b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>
		$\alpha = 0,05$			$\alpha = 0,05$
0,297		0,291	2,06		2,000

Bersumber pada pengujian tersebut bisa dikatakan bahwa ditemukan hubungan yang berarti antara kedua variabel tersebut..

### 3.3 Pembahasan

#### Disiplin kerja

Disiplin kerja merupakan ketertiban yang berlaku untuk guru dalam bekerja disekolah. Sehingga tidak akan adanya pelanggaran-pelanggaran yang dapat merugikan untuk lingkungan kerja guru tersebut. Saondi (2012)

Dari responden ditemukan data disiplin kerja guru SMK N 3 Pariaman berada pada golongan cukup tinggi dengan tingkat capaian 72,4%. Hal ini berarti disiplin kerja guru di SMK N 3 Pariaman sudah cukup tinggi namun perlu ditingkatkan lagi agar mencapai disiplin kerja yang sangat tinggi sehingga hasil yang didapat akan menjadi tambah baik.

Maka disimpulkan bahwa disiplin kerja merupakan perilaku sangat penting bagi guru dan seluruh warga sekolah. Bagi sekolah dengan terimplementasinya disiplin kerja akan menjadikan terpeliharanya peraturan dan tata tertib serta lancar dalam melaksanakan pekerjaan.

#### Kompetensi manajerial

Menurut Suhardiman (2012) Menyebutkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah ialah kecakapan harus ada pada pimpinan di lembaga pendidik..

Pidarta Wahyudi (2012) menyebutkan manager ialah insan yang aktivis untuk dapat menyatukan tujuan pendidikan dari berbagai data yang dan sumber yang ditemukan.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari guru diketahui bahwa variabel X berada pada golongan baik pada tingkat capaian 83,2%. Hal ini berarti kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK N 3 Pariaman sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

#### Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Diiplin Kerja Guru

Berdasarkan analisa data diperoleh  $r_{hitung} = 0,297 > r_{tabel} = 0,291$  taraf kepercayaan 95%, dengan demikian dapat diartikan adanya korelasi diantara kemampuan manajerial pimpinan sekolah dengan kedisiplinan kerja pendidik SMK N 3 Pariaman,. Keberartian hubungan kedua variabel yaitu dengan melakukan pengujian keberartian hubungan kompetensi manajerial dengan disiplin kerja di SMK N 3 Pariaman, dengan menggunakan uji t. Hasil uji t membuktikan bahwa terdapat hubungan yang berarti didapatkan  $t_{hitung} = 2,06 > t_{tabel} = 2,000$  dengan taraf kepercayaan 95%.

Hubungan yang bearrti antara kompetensi manajerial terhadap disiplin kerja ini memperlihatkan salah satu faktor disiplin atau tidaknya guru ada pada kompetensi manajerial. Oleh sebab itu, perlu adanya

pengelolaan atau manajemen yang baik dilakukan oleh kepala sekolah terhadap para anggotanya atau disebut guru.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan riset dan analisis hipotesis mengenai Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru di SMK N 3 Pariaman dikatakan disiplin kerja guru sudah berada pada golongan cukup tinggi. Kemudian pada kompetensi manajerial berada pada kategori baik. Sehingga terdapat hubungan yang berarti dari kedua variabel tersebut.

Dengan demikian kesimpulan di atas terdapat korelasi berarti antara kemampuan manajemen dari pimpinan sekolah dengan disiplin kerja pendidik, maka diharapkan pimpinan sekolah untuk lebih perhatian terhadap para tenaga pendidik guna untuk mendapatkan tingkatan kedisiplinan guru dalam bekerja.

#### Daftar Rujukan

- PERMENDIKNAS RI nomor 13 Tahun 2007. (n.d.). *Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*.
- Saondi, ondi & A. S. (2012). *Etika Profesi Keguruan*. PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. alfabeta.
- Suhardiman, B. (2012). *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Rineka Cipta.
- Wahyudi. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organisation)*. alfabeta.